

## Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris secara Daring Siswa SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan

Pari Purnaningsih<sup>1</sup>, Resti Isnaeni<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Jl. Puspiptek, Buaran, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten, 15310  
e-mail : <sup>1</sup>dosen01028@unpam.ac.id, <sup>2</sup>dosen01300@unpam.ac.id

Submitted Date: September 19<sup>th</sup>, 2021  
Revised Date: September 03<sup>th</sup>, 2022

Reviewed Date: September 09<sup>th</sup>, 2021  
Accepted Date: September 14<sup>th</sup>, 2022

### Abstract

*During COVID-19, teaching and learning activities were carried out in online learning. One of the learning media used by a number of schools in these activities is application of video conference, Google Classroom. The use of this media is certainly very helpful for teachers in carrying out learning and it is easier for students to gain knowledge. This study aims to determine the planning of online English learning by using the Google Classroom application, the effectiveness of implementing online English learning by using the Google Classroom application and knowing the problems faced and how to solve them in online English learning by using the Google Classroom application in SMP Muhammadiyah Serpong, South Tangerang. This research was conducted through several stages, such as analyzing, compiling materials, collecting and processing data, and reporting research results. Google Classroom usage in online learning English at SMP Muhammadiyah Serpong obtained quite effective results. The results of this study were produced from the average of data of the questionnaire given to the students of SMP Muhammadiyah Serpong.*

*Keywords: Learning; Google Classroom; English*

### Abstrak

Selama masa pandemi covid-19, pelaksanaan aktifitas belajar mengajar dilaksanakan secara daring. Salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh sejumlah sekolah dalam kegiatan tersebut adalah aplikasi Google Classroom. Penggunaan media pembelajaran ini tentunya sangat membantu guru dalam melaksanakan tugasnya serta memudahkan siswa dalam memperoleh pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja perencanaan pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom, keefektifan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom serta mengetahui masalah yang dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, seperti menganalisa, menyusun materi, mengumpulkan dan mengolah data, serta tahap melaporkan hasil penelitian. Penggunaan Google Classroom dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris secara daring di SMP Muhammadiyah Serpong memperoleh hasil yang cukup efektif. Hasil penelitian ini diperoleh dari rerata yang didapatkan dari penghitungan angket yang diberikan kepada siswa SMP Muhammadiyah Serpong.

Kata kunci: Pembelajaran; Aplikasi Google Classroom; Bahasa Inggris



## 1. Pendahuluan

Kegiatan belajar adalah suatu kegiatan penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik. Kegiatan belajar dilakukan dengan adanya interaksi dengan orang lain. Sehingga, kegiatan ini bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun. Seseorang bisa dikatakan telah melakukan kegiatan belajar saat terdapat adanya perubahan perilaku pada diri karena meningkatnya pengetahuan dan keterampilan. Belajar juga ditandai dengan adanya hubungan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung antara peserta didik dengan pendidik. Namun, karena saat ini kondisi sedang dalam keadaan pandemi Covid-19, kegiatan pembelajaran di sekolah terjadi secara tidak langsung. Peserta didik dan pendidik melaksanakan kegiatan belajar secara daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, penggunaan teknologi sangat berperan penting. Teknologi pendidikan menjadi salah satu cara untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan alat-alat teknologi secara maksimal dalam pembelajaran. Alat-alat teknologi tersebut diantaranya: computer, video, televisi, radio, tape recorder, film, overhead projector, smart phone, aplikasi pembelajaran dan lain-lain. Menurut Nasution, 2005:2, alat-alat ini biasa disebut sebagai alat peraga dan atau alat pengajaran audio visual. Sedangkan dalam teknologi pendidikan, alat-alat tersebut sering disebut dengan hardware dan software. Keadaan pandemi Covid-19 yang saat ini sedang terjadi, mengharuskan peserta didik dan pendidik melangsungkan pembelajaran secara daring. Oleh karena itu, teknologi yang mendukung untuk proses tersebut adalah penggunaan smart phone dan aplikasi pembelajaran. Smart phone mampu mengirim dan menerima pesan melalui jarak jauh. Dengan bantuan aplikasi, pesan dapat tersampaikan dengan baik.

Meskipun masyarakat menilai bahwa pembelajaran secara daring kurang maksimal karena tidak terjadi interaksi secara langsung, namun hal ini mampu menghindari adanya kerumunan guna memutuskan mata rantai penyebaran Covid-19 sesuai himbauan dari pemerintah. Maka dari itu, dalam hal ini, guru harus bisa memberikan materi pembelajaran kepada siswa secara daring dengan sebaik-

baiknya. Karena banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam menerima pembelajaran secara daring. Kreatifitas guru sangat diperlukan untuk terciptanya pembelajaran yang menyenangkan walaupun dilakukan secara daring. Selain itu, guru juga harus bisa menguasai teknologi yang semakin berkembang. Smart phone dan aplikasi pembelajaran yang mendukung merupakan salah satu teknologi yang bisa digunakan oleh seorang pendidik dalam proses belajar mengajar secara daring. Sebagaimana hasil observasi pra survey, bahwa kegiatan belajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan pada saat pandemi Covid-19 ini telah menerapkan pembelajaran secara daring menggunakan smart phone dan aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Sesuai dengan hasil peninjauan peneliti di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan ini, telah tersedia suatu aplikasi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar secara daring.

Sebelum menggunakan aplikasi pembelajaran ini, siswa memperoleh hasil yang sudah tergolong baik, karena sekitar lebih dari 50% siswa telah mendapat nilai 70. Sedangkan saat setelah menggunakan aplikasi ini, hasil belajaryang diperoleh siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris masih cukup baik karena lebih dari 50% mendapatkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 70 yang mana batas tersebut telah ditentukan. Berdasarkan hasil observasi tersebut, kegiatan belajar daring dengan memanfaatkan aplikasi pembelajaran Google Classroom tidak mempengaruhi motivasi belajar siswa. Karena prosentasi hasil belajar siswa tidak menurun setelah belajar menggunakan aplikasi pembelajaran. Selain itu, guru bahasa Inggris juga mampu mengoperasikan aplikasi tersebut dengan baik. Sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung dengan baik meskipun dilakukan secara daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi Pembelajaran Google Classroom dalam Pembelajaran Bahasa Inggris secara daring siswa SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan” dengan tujuan untuk

mengetahui (1) Rencana pembelajaran Bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan. (2) Pelaksanaan kegiatan belajar Bahasa Inggris secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan. (3) Evaluasi pembelajaran Bahasa Inggris secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan. (4) Masalah yang ditemui dan cara menyelesaikannya dalam kegiatan belajar Bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan aplikasi Google Classroom di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan.

## 2. Metodologi Penelitian

Pelaksanaan penelitian di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang selatan ini, diawali dengan melakukan studi lapangan dengan mendatangi SMP Muhammadiyah Serpong dan melakukan analisa dengan cara mewawancarai kepala sekolah dan guru bahasa Inggris sekolah tersebut untuk memaparkan kegiatan yang akan dilakukan. Aplikasi Google classroom digunakan untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar untuk mempermudah dalam mengelola kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Selanjutnya, tim peneliti menyusun materi sesuai dengan tahapan analisa sebelumnya. Dalam tahap ini, peneliti menyusun panduan penggunaan aplikasi Google Classroom dengan memakai beberapa sumber acuan berdasarkan materi.

Kemudian Tim peneliti melaksanakan kegiatan penelitian dalam waktu sekitar 6 (enam) bulan sejak ditandatanganinya kontrak penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan. Responden pada penelitian ini merupakan para pengajar bahasa Inggris dan juga siswa SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang. Pada tahapan ini, tim memberikan angket kepada responden tentang pemanfaatan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran bahasa Inggris secara daring dan mengumpulkan data yang kemudian diolah. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara kepala sekolah, wakil kepala

sekolah, guru Bahasa Inggris, dan para siswa kelas XI serta dokumen terkait penelitian ini.

Dalam kegiatan penelitian ini, proses mengumpulkan data menggunakan 3 (tiga) cara utama yang saling berkaitan dan melengkapi, yaitu: Metode Wawancara, Metode Observasi (Pengamatan), dan Metode Dokumentasi.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Dari hasil angket yang telah dianalisa, diperoleh tanggapan siswa pada penggunaan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara daring, yaitu siswa menyatakan bahwa guru sering melakukan pembelajaran bahasa Inggris secara daring dengan memanfaatkan aplikasi Google Classroom. Tanggapan siswa terhadap pemanfaatan aplikasi ini tersaji dalam tabel berikut.

Tabel 1. Angket penggunaan aplikasi Google Classroom

No	Pertanyaan	Rerata	Kategori
1	Apakah guru bahasa Inggris menggunakan Google Class Room pada setiap pembelajaran daring?	2,12	Kadang-kadang
2	Apakah guru bahasa Inggris menggunakan Google Class Room dengan baik?	3,16	Sering
3	Apakah anda paham dengan penjelasan guru bahasa Inggris dengan menggunakan Google Class Room?	2,30	Kadang-kadang
4	Apakah anda tertarik saat guru bahasa Inggris menggunakan Google Class Room?	2,52	Sering
5	Apakah penggunaan Google Class Room oleh guru bahasa Inggris memotivasi anda dalam belajar?	2,56	Sering
6	Apakah guru bahasa Inggris terampil dalam menggunakan	2,60	Sering

	Google Class Room?		
7	Apakah anda kesuliatan dalam menjawab pertanyaan dari guru bahasa Inggris saat menggunakan Google Class Room?	3,12	Sering
8	Apakah terdapat kendala yang dialami guru bahasa Inggris dalam menggunakan Google Class Room?	2,94	Sering
9	Apakah persiapan guru dalam penggunaan Google Class Room sudah baik?	2,76	Sering
10	Apakah anda senang belajar bahasa Inggris dengan memanfaatkan Google Class Room?	2,60	Sering

Saat data telah terkumpul, peneliti melakukan perhitungan skor berdasarkan jawaban siswa sebagai berikut:

Tabel 2. Perhitungan Skor

No	Keterangan	Skor
1	Selalu	4
2	Sering	3
3	Kadang-kadang	2
4	Tidak pernah	1

Setelah peneliti melakukan perhitungan skor atas jawaban dari angket tersebut, kemudian peneliti menghitung nilai tengah dari jawaban setiap pertanyaan, selanjutnya peneliti menghitung rentang skala dan mengklasifikasikan jawaban tersebut.

$$RS = (m-n)/b \quad RS = (4-1)/4 \quad RS = 0,75$$

Keterangan:

RS = Rentang skala  
 m = Angka tertinggi  
 n = Angka terendah  
 b = Jumlah kelas.  
 Sehingga didapat:

Tabel 3. Rentang Skala

Rentang Mean	Keterangan
$1 \leq X < 1,75$	Tidak pernah
$1,75 \leq X < 2,5$	Kadang – kadang
$2,5 \leq X < 3,25$	Sering
$3,25 \leq X < 4$	Selalu

Setelah melakukan perubahan data, peneliti mendapati bahwa terdapat nilai rata-rata dari tanggapan siswa terhadap pemanfaatan aplikasi Google Classroom oleh guru dalam kegiatan belajar bahasa Inggris mencapai 2,67 yang berarti siswa menyatakan pemanfaatan aplikasi tersebut sering dilakukan oleh guru. Mereka menyatakan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom oleh guru bahasa Inggris dilakukan saat memberikan tugas sebagai latihan yang dikerjakan secara daring.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, peneliti menyimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Google Classroom dalam kegiatan belajar bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah Serpong Tangerang Selatan sudah cukup sering dilakukan. Karena guru bahasa Inggris menggunakan aplikasi Google Classroom dalam pengajaran. Penggunaan aplikasi ini dilakukan saat guru memberikan tugas untuk latihan siswa di rumah masing-masing. Namun, meskipun demikian, siswa menyatakan bahwa pembelajaran secara langsung lebih menyenangkan dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara daring. Karena, menurut mereka dengan melakukan pembelajaran secara langsung, mereka bisa berinteraksi dengan guru dan juga teman-teman secara langsung.

#### References

- Arysad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness Of Google Classroom: Teachers 'Perceptions Effectiveness Of Google Classroom: Teachers '. *Prizren Social Science Journal*, 2(2), 1–16.
- Djamarah, B.A., & Zain, A. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka



Cipta.

- Fathurrahman, Muhammad Dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.
- Fu, J. S. (2013). Ict In Education : A Critical Literature Review And Its Implications Jo Shan Fu. *International Journal Of Education And Development Using Information And Communication Technology* (Ijedict, 9(1), 112–125.
- Holyes, C., & Lagrange, J.-B. (2010). *Mathematics Eduation And Technology- Rethinking The Terrain*. (C. Holyes & J.-B. Lagrange, Eds.) (17th Ed.). London: Springer.
- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management, Edisi Kedua*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sanjaya, W (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group Group.
- Suryani, A. (2010). Ict In Education: Its Benefits, Difficulties, And Organizational Development Issues. *Jsh Jurnal Sosial Humaniora*, 3(1), 106–123.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima